

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam telah memberikan perhatian yang amat besar terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam arti seluas-luasnya. Al-Qur'an melihat pendidikan sebagai sarana yang amat strategis dan ampuh dalam mengangkat harkat dan martabat manusia dari keterpurukannya sebagaimana dijumpai di abad jahiliyah.<sup>1</sup> Di dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan tujuan peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya (kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan) yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

artinya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 36.

<sup>2</sup>Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), hlm.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: J-ART, 2004), hlm. 275.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, kemampuan atau potensi belajar itu sudah ada sejak manusia itu dilahirkan, yaitu dengan dianugerahkan kepadanya pendengaran, penglihatan, hati dan segalanya untuk manusia belajar dan mengembangkan segala potensi itu dengan sebaiknya.

Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar yang dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.<sup>4</sup> Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>5</sup> Salah satu mata pelajaran yang terdapat di kelas XI IPA adalah mata pelajaran kimia.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang merupakan sekolah yang masih menerapkan kurikulum KTSP di sekolah tersebut. Setelah melakukan observasi awal ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran kimia yaitu Ibu Rahmawati, S.Pd., diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar siswa masih rendah dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini disebabkan terdapat permasalahan pada proses pembelajaran kimia. Permasalahan yang terjadi adalah siswa cenderung menunggu semua informasi yang diberikan oleh guru sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep-konsep

<sup>4</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 39-44.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 23.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pembelajaran kimia. Meskipun telah diterapkan diskusi kelompok di dalam kelas, siswa masih saja tidak tertarik mengerjakan tugas yang diberikan guru, hal ini disebabkan karena tugas yang diberikan hanya berupa soal-soal yang dapat diselesaikan oleh satu orang teman kelompok mereka, selain itu pembagian kelompok yang tidak efektif seperti pembagian kelompok berdasarkan tempat duduk sehingga terdapat kelompok yang di dalamnya hanya siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi saja atau kelompok yang siswanya memiliki kemampuan akademik yang rendah saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan observasi terhadap berbagai situasi dan kondisi yang terjadi pada masa lalu dan masa sekarang sehingga semua peristiwa dapat dijadikan pelajaran.<sup>6</sup> Sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT dalam firmannya dalam surat Al-Hasyr ayat 2:

الْأَبْصَارِ يَا أُولِيَّهَا عَتِبُوا (٢)

Artinya:

“... maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, wahai orang-orang yang mempunyai pandangan.”

Dengan memperhatikan kondisi di atas, guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti mengambil hasil belajar untuk diteliti karena hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan, secara umum hasil belajar selalu dipandang sebagai perwujudan nilai yang

<sup>6</sup>Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 140.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh siswa melalui proses pembelajaran.<sup>7</sup> Hasil belajar berkaitan dengan prestasi belajar karena prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa adalah menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa secara maksimal dalam proses belajar mengajar, dengan cara siswa belajar memecahkan masalah, mendiskusikan masalah dengan teman-temannya, mempunyai keberanian menyampaikan ide atau gagasan dan mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya adalah model pembelajaran kooperatif.<sup>9</sup> Model *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model kooperatif yang paling tepat untuk mengajarkan materi-materi pelajaran ilmu pasti seperti perhitungan dan penerapan matematika, penggunaan bahasa dan mekanika, geografi dan keterampilan perpetaan dan konsep-konsep sains lainnya.<sup>10</sup>

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Slavin pada tahun 1986. Menurut Slavin, pembentukan kelompok dalam STAD

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran dan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 5.

<sup>8</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 56.

<sup>9</sup>Nurul Fauziah I., M. Masykuri Dan Agung Nugroho C.S., *Studi Komparasi Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Menggunakan Peta Pikiran (Mind Mapping) Dan Peta Konsep (Concept Mapping) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret; Vol. 3 No. 3, ISSN 2337-9995,2014), hlm. 2.

<sup>10</sup>Dr. Rusman, M. Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 214.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri atas 4 atau 5 siswa pada setiap kelompoknya yang harus dapat mewakili keseimbangan kelas dalam kemampuan akademik, jenis kelamin dan ras atau etnis. Inti dari pembelajaran STAD adalah guru menyampaikan kompetensi dan indikator yang harus dicapai kemudian para siswa bergabung dalam kelompok untuk membagi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan kata lain, diskusi kelompok merupakan aspek yang sangat penting karena sangat berperan dalam aktualisasi kelompok untuk mencapai hasil belajar yang terbaik.<sup>11</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sianipar, Aulia, dan Sudrajat menyatakan model kooperatif tipe STAD terintegrasi *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi hidrolisis garam yaitu berdasarkan hasil analisis uji *tukey* adalah memperoleh rata-rata=70,16.<sup>12</sup>

Untuk mendukung model pembelajaran STAD maka penulis menggunakan *mind mapping*, karena meskipun telah diterapkan diskusi kelompok, siswa masih saja tidak tertarik mengerjakan tugas yang diberikan guru, hal ini disebabkan karena tugas yang diberikan hanya berupa soal-soal yang dapat dikerjakan oleh satu anggota kelompok saja, dengan menggunakan bantuan *mind mapping* dalam model pembelajaran STAD maka tugas berupa soal-soal diganti dengan tugas pembuatan *mind mapping*

<sup>11</sup>Anisa Fitri Wahyuningtyas, Mohammad Sodiq Ibnu, Rachmad Nugroho, *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hidrolisis Garam Untuk Siswa Kelas XI IPA Semester 2 SMA Negeri 9 Malang Tahun Ajaran 2012/2013*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), hlm. 4.

<sup>12</sup>Derin Putri Sianipar, Indriati Aulia, dan Ajat Sudrajat, *Implementation of Cooperative Learning Model STAD Integrated Media on Students Learning Outcomes in The Matter of Salt Hydrolysis*, (Medan: Universitas Negeri Medan; Vol. 8, No. 3, 197-202, ISSN: 2085-3653, 2016), hlm. 7.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berkelompok. *Mind mapping* adalah cara kreatif bagi siswa secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau melaksanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada siswa untuk membuat *mind mapping*, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.<sup>13</sup> Sehingga diharapkan siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penggunaan STAD dengan *mind mapping* dapat digunakan untuk mempengaruhi hasil belajar, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masykuri menunjukkan bahwa Metode pembelajaran kooperatif STAD menggunakan *mind mapping* menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji t-pihak kanan untuk prestasi belajar afektif diperoleh harga  $t_{hitung} (2,73) > t_{tabel} (1,669)$ .<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Bantuan *Mind Mapping* Pada Materi Hidrolisis Garam Terhadap Hasil Belajar Siswa”**

<sup>13</sup>Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006), hlm. 188.

<sup>14</sup>Nurul Fauziah I, M. Masykuri, dan Agung Nugroho C.S, *Op.Cit.*, hlm.3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

1. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>15</sup> Hasil belajar yang dimaksud disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran kimia dilaksanakan.
2. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.<sup>16</sup>
3. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keberhasilan target kelompok dengan asumsi bahwa target hanya dapat dicapai jika setiap anggota tim berusaha menguasai subyek yang menjadi bahasan.<sup>17</sup>
4. *Mind Mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru.<sup>18</sup>

<sup>15</sup>Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 23.

<sup>16</sup>Fajoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 15.

<sup>17</sup>Nurul Fauziah I, M. Masykuri dan Agung Nugroho C.S, *Loc. Cit.*

<sup>18</sup>Mel Silberman, *Loc. Cit.*



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa masih rendah untuk pelajaran kimia dilihat dari nilai UTS siswa masih dibawah KKM yaitu 78.
- b. Siswa cenderung masih menunggu semua informasi yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa tidak tertarik dan tidak mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru.
- d. Pembagian kelompok diskusi yang tidak efektif.

### 2. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif untuk materi hidrolisis garam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan bantuan *Mind Mapping*.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan bantuan *Mind Mapping* pada materi hidrolisis garam terhadap hasil belajar siswa?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran STAD menggunakan bantuan *Mind Mapping* pada materi hidrolisis garam terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

- a. Bagi siswa, dapat mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi, mandiri dalam belajar dan dalam pemahaman materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan hidrolisis garam.
- b. Bagi guru, dapat sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan model STAD dengan bantuan *Mind Mapp* untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam menentukan model pembelajaran yang efektif terutama dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan mutu sekolah ke arah yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan cara berfikir dalam bidang penelitian.